

# **ARTIKEL ILMIAH**

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA BERDASARKAN  
TEORI WISN  
DI BAGIAN ANALISING REPORTING RSUD KOTA  
SEMARANG TAHUN 2013**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Diploma III  
(Amd) pada program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

**LILIK JULI PURWANTO**

**D22.2010.00935**

**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
SEMARANG**

**2013**

# ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA BERDASARKAN TEORI WISN DI BAGIAN ANALISING REPORTING RSUD KOTA SEMARANG TAHUN 2013

Lilik Juli Purwanto\*),Eni Mahawati, SKM, M.Kes\*\*)

\*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

\*\*) Dosen Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jln. Nakula I No. 5-11 Semarang

Email : [ema.rafafiku@gmail.com](mailto:ema.rafafiku@gmail.com)

## **ABSTRACT**

**Background:** *RSUD kota Semarang is one of type B publics hospitas which its medical records especially the analyzing reporting has three employes. The three employes face problems in finishing the reports that impact to the service of medical records, also affect to the information conveyed for the hospitals decision making of managemen. From that,the suitable amount of workload and number of woekers must get more attention in order to find out the workforce requirement based on the workload of analyzing and reporting sector RSUD kota Semarang*

**Method:** *This research is a descriptive research, the observationapproach uses cross sectional approach. The research population is the result of a prediction visit in 2013 and the analyzing reporting employes using descriptive analysis to analyze the data.*

**Result:** *Based on the research results,the employes do the main job that is to make a report out of the daily report, weekly report, monthly report, and annual report. They have five hours of workhour per day with effective days of working 282 days in a year, and with 15% of days off. The main activities quality is to finish three reports : 2 reports and 1 description letter in a day. By using WISN calculating mehod derived that the number of workforce requirement of analyzing reporting sector of 2013 is 3,59 that is concluded as 4 employes. As it is seen, that there are only three employes in the sector, it requires one more worker to fit the workforce of analyzing reporting. There are some factors that cause the increase number of worker, one of them is the neglected MRD and the reinforcement of delayed MRD which cause the lock of data gathering for the report.*

**Keywords:** *Workload, Workforce, Analysing Reporting, WISN*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Permenkes RI No. 269/ Menkes/ Per/ III/ 2008 Bab I, pasal 1, menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap proses penyelenggaraan rekam medis dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberikan informasi dan data yang lengkap, akurat dan tepat waktu jika didukung sumber daya manusia yang memadai dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya. Apabila tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada maka pekerjaan tersebut akan mengakibatkan kelelahan kerja dan dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja sehingga mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu bagian yang menunjang kelancaran pelayanan di bidang rekam medis adalah bagian analising reporting.<sup>[1]</sup>

Tugas dan fungsi analising reporting adalah (a) Mengumpulkan data kegiatan rumah sakit dari sensus harian yang dicatat oleh unit pelayanan pencatat data kegiatan rumah sakit, (b) Merekap sensus harian sebagai dasar laporan kegiatan rumah sakit (c) Mengumpulkan dan mengolah data penyakit rawat jalan dan rawat inap. Agar terlaksananya pelayanan rekam medis yang berkualitas serta menunjang ketepatan pelepasan informasi maka diperlukan jumlah petugas analising reporting yang sesuai dengan beban kerja yang ada.<sup>[2]</sup>

Peran dan fungsi Analising dan Reporting dalam pelayanan rekam medis yang berfungsi sebagai penganalisis dan pelapor dalam sistem pelayanan rekam medis, sebagai penganalisis semua data rekam medis yang masuk ke Unit Rekam Medis (URM) untuk diolah menjadi informasi yang disajikan dalam laporan guna pengambilan keputusan manajemen dirumah sakit.

Dalam menciptakan kondisi optimal bagi pekerja dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu mengurangi beban kerja. Beban kerja dapat diminimalkan

dengan membagi pekerjaan, menyediakan alat yang dapat mempercepat pekerjaan, atau dengan menambah jumlah tenaga kerja.<sup>[2]</sup>

Dari hasil survey yang dilakukan di RSUD Kota Semarang pada bagian analising reporting, bahwa pentingnya tugas tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yaitu mulai dari membuat laporan sensus harian , laporan morbiditas dan morbiditas , laporan kegiatan rumah sakit ,sampai dengan membuat laporan-laporan dalam bentukgrafik, dan masih banyak lainnya. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan beban kerja petugas analising reporting dalam 1 bulan adalah kurang lebih 50 laporan per bulan, dengan kata lain 1 hari petugas tersebut menyelesaikan setidaknya 2 laporan. Mengingat tugas analising reporting yang begitu banyak serta kemungkinan petugas yang terkadang ijin sehingga waktu petugas analising reporting menjadi tersita maka perlu adanya perhitungan petugas pada bagian analising reporting tersebut.

Pembagian kerja dalam unit analising reporting sendiri terdiri dari 3 orang petugas yang masing masing memiliki tugas masing masing yaitu, petugas pertama membuat setidaknya 17 laporan seperti laporan surveillance, laporan kunjungan pasien, laporan kematian bayi. Petugas kedua membuat setidaknya 15 laporan seperti laporan sensus harian, laporan rekapitulasi sensus, laporan grafik barber johnson. Petugas ketiga membuat setidaknya 15 laporan seperti laporan gizi buruk, laporan diare, laporan campak, laporan visum dan laporan asuransi.

Deskripsi pokok kegiatan analising reporting begitu banyak untuk itu metode yang baik digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode WISN karena metode ini dilaksanakan berdasarkan pada beban pekerjaan nyata pada unit analising reporting. Dengan metode WISN peneliti dapat mudah mengoperasikan data secara komprehensif dan realistis .

Dari uraiandiatas,maka peneliti tertarik untuk mengambil judul“ **Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Teori WISN di Bagian Analising Reporting RSUD Kota Semarang Tahun 2013**”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Metode yang digunakan peneliti adalah observasi, dengan pendekatan cross sectional yaitu mengukur standar untuk pekerjaan yang dilakukan petugas analising reporting

Populasi dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan prediksi kunjungan tahun 2013, petugas analising reporting di RSUD Kota Semarang sebanyak 3 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Tabel Hasil Pengamatan

N o.	Petugas	JenisLaporan	Waktu yang Diperlukan (menit)	Volume Kegiatan	Standar Beban Kerja Per Tahun	Kuantitas Kegiatan Pokok Per Tahun	Kebutuhan SDM
1.	Petugas 1	LaporanGiziBuruk	120	1 per minggu	613	52	0,08
		Laporan DBD	120	1 per minggu	613	52	0,08
		LaporanThypoid	120	1 per minggu	613	52	0,08
		LaporanDiare	120	1 per minggu	613	52	0,08
		Laporan W2 (Wabah)	120	1 per minggu	613	52	0,08
		LaporanLeptosirosis	120	1 per minggu	613	52	0,08
		LaporanCampak	120	1 per minggu	613	52	0,08
		Laporan AFP	120	1 per minggu	613	52	0,08
		Laporan RL 5.3	60	1 per bulan	1226	12	0,009
		Laporan RL 5.4	60	1 per bulan	1226	12	0,009
		Laporan RL 2	140	1 per tahun	525,4	1	0,001
		Laporan RL 5.1,5.2	90	1 per bulan	817,3	12	0,014
		LaporanRujukanNeonatus	120	1 per bulan	613	12	0,019
		Laporan RL 3.1-3.15 (Kegiatan RS)	240	1 per tahun	306,5	1	0,003
		LaporanKelahiran	90	1 per bulan	817,3	12	0,014
		LaporanNeonatusTingggi	120	1 per bulan	613	12	0,019
		LaporanKegiatanibu & Anak	90	1 per bulan	817,3	12	0,014
		LaporanKematianIbu	120	1 per bulan	613	12	0,019
		LaporanKematianAnak	120	1 per bulan	613	12	0,019
		LaporanKelahiranAnak	90	1 per bulan	817,3	12	0,014
		Laporan RL 1.2	180	1 per tahun	408,6	1	0,002
		Laporan RL 1.3	180	1 per tahun	408,6	1	0,002

2	Petugas 2	Laporan Sensus Harian	120	1 per hari	613	282	0,4
		Laporan Intern RS BerdasarkanKebutuhan	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
		LaporanRekapitulasiSensus	120	1 per bulan	613	12	0,019
		LaporanGrafik Barber Johnson	180	1 per bulan	408,6	12	0,029
		Laporan Data SurveilenPenyakit	120	1 per bulan	613	12	0,019
		LaporanIndikator RS (BOR,LOS,TOI)	120	1 per bulan	613	12	0,019
		LaporanKusta	120	1 per minggu	613	52	0,08
		LaporanPenunjangDiagnostik	90	1 per bulan	817,3	12	0,014
		Laporan PTM (PenyakitTidakMenular)	120	1 per bulan	613	12	0,014
		Laporan STD (RJ)	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
		Laporan STD (RI)	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
		LaporanKunjunganPasien (RJ)	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
		LaporanKunjunganPasien (RI)	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
		LaporanSurveilen (RJ)	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
		LaporanSurveilen (RI)	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
		Laporan Cara Pembayaran (RJ)	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
		LaporanPembayaran (RI)	140	1 per bulan	525,4	12	0,022
3	Petugas 3	LaporanVisum	120	1 per hari	613	282	0,4
		LaporanAsuransi	120	1 per hari	613	282	0,4
		Surat KeteranganSehat	120	1 per hari	613	282	0,4
		Surat KeteranganLahir	120	1 per hari	613	282	0,4
		SuratKeteranganBebasNarkoba	120	1 per ahri	613	282	0,4
<b>Jumlah Kebutuhan SDM</b>							<b>3,59</b>

## PEMBAHASAN

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan, tugas pokok pada bagian analising reporting di lapangan sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh petugas analising reporting dalam satu hari adalah  $\pm$  2 laporan dan 1 surat keterangan seperti surat keterangan sehat, surat keterangan bebas narkoba, dan permintaan visum dari kepolisian

Pembagian kerja dalam unit analising reporting sendiri terdiri dari 3 orang petugas yang masing masing memiliki tugas masing masing yaitu, petugas pertama membuat setidaknya 17 laporan seperti laporan surveillance, laporan kunjungan pasien, laporan kematian bayi. Petugas kedua membuat setidaknya 15 laporan seperti laporan sensus harian, laporan rekapitulasi sensus, laporan grafik barber johnson. Petugas ketiga membuat setidaknya 15 laporan seperti laporan gizi buruk, laporan diare, laporan campak, laporan visum dan laporan asuransi. .

Volume kegiatan adalah beban kerja yang harus diselesaikan dalam satu hari oleh petugas analising reporting adalah  $\pm$  3 laporan. Volume kegiatan didapatkan dari perhitungan banyaknya laporan yang harus dikerjakan dibagi dengan hari kerja efektif selama satu bulan.

Jam kerja petugas analising reporting di RSUD Kota Semarang dalam menyelesaikan kegiatannya yaitu membuat laporan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan seperti laporan sensus harian, laporan rekapitulasi sensus, laporan penyakit, laporan indikator RS (BOR,LOS,TOI), laporan internal, laporan surveilen, laporan RL 2, laporan RL 3.1-3.15, laporan RL 5.1,5.2, laporan RL 4.a,4.b, laporan grafik barber johnson, laporan kunjungan pasien dan melayani permintaan uji kesehatan seperti pembuatan keterangan sehat dan surat keterangan bebas narkoba serta melayani permintaan visum dari kepolisian didapatkan waktu sebanyak 5 jam dan standar kelonggaran 15% disesuaikan dengan adanya kegiatan lain di luar job description yaitu pola kedatangan DRM, pola kerja, dan karakteristik petugas.

Dari tabel 4.2 yaitu tabel WISN diatas diketahui bahwa perhitungan standar beban kerja dengan rumus beban kerja dalam satu tahun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan di bagian analising reporting, yaitu dengan mengalikan hari kerja efektif di RSUD Kota Semarang ini adalah 282 hari, jam kerja dalam satu hari oleh petugas analising reporting yaitu 5 jam dan dikalikan 60 menit lalu dibagi dengan waktu kerja per laporan yang harus diselesaikan ditambah dengan waktu kerja yang telah dikalikan dengan standar kelonggaran, yaitu 15%. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun

berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan (rata-rata waktu) dan waktu yang tersedia per tahun yang dimiliki oleh masing-masing kategori tenaga.

Kuantitas kegiatan pokok per tahun berdasarkan berbagai data kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan di tiap unit kerja RS selama kurun waktu satu tahun. Untuk bagian analising reporting ini, kuantitas kegiatan pokok diketahui berdasarkan laporan yang dibuat yaitu laporan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Setelah mengetahui standar beban kerja per tahun dan kuantitas kegiatan pokok, maka total kebutuhan tenaga kerja di bagian analising reporting RSUD Kota Semarang pada tahun 2013 dapat diketahui dengan cara kuantitas kegiatan pokok per tahun dibagi dengan standar beban kerja per tahun. Artinya petugas yang dibutuhkan pada tahun 2013 adalah sebanyak 3,59 orang petugas atau dibulatkan menjadi 4 petugas. Dengan demikian jumlah total kebutuhan tenaga kerja di bagian analising reporting pada tahun 2013 adalah sebanyak 4 orang petugas.

Berdasarkan perhitungan kebutuhan tenaga kerja dengan metode WISN di bagian analising reporting RSUD Kota Semarang tahun 2013 diperoleh bahwa kebutuhan tenaga kerja di bagian analising reporting adalah 3,59 petugas atau dibulatkan menjadi 4 petugas, yang artinya memerlukan penambahan 1 petugas guna membantu pekerjaan di bagian analising reporting yang berpengaruh terhadap pelayanan RS.

Faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya penambahan petugas, yaitu terjadinya penumpukan DRM dan pengembalian DRM yang tidak tepat waktu sehingga menyebabkan kurangnya data untuk kelengkapan pembuatan laporan dan menyebabkan terjadinya penumpukan laporan yang belum dibuat. Melihat beban kerja analising reporting yang dalam sehari harus menyelesaikan banyak laporan maka dibutuhkan penambahan petugas disesuaikan dengan beban kerja yang ada. Jika tidak dilakukan penambahan petugas dimungkinkan pembuatan laporan tidak dapat terselesaikan tepat waktu sehingga terjadi penumpukan laporan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap laporan yang dikirim di luar Instansi seperti laporan penyakit yang harus dikirimkan ke DKK setiap minggunya dan juga dapat mempengaruhi keputusan manajemen RS dalam menilai mutu pelayanan dan kualitas RS.

## **KESIMPULAN**

1. Petugas analising reporting RSUD Kota Semarang memiliki tugas pokok membuat laporan harian, mingguan, bulanan, tahunan dan melayani uji kesehatan

2. Terdapat 3 petugas analising reporting dengan karakteristik petugas yaitu jenis kelamin perempuan semua, usia 34 tahun – 55 tahun dengan riwayat pendidikan SLTA sampai S1, dan lama kerja antara 3 bulan – 16 tahun.
3. Jam kerja petugas analising reporting selama 1 hari kerja adalah 5 jam per hari, hari kerja efektif dalam 1 tahun 282 hari dengan standart kelonggaran 15%. Kuantitas kegiatan pokok yang ada di bagian analising reporting dalam satu hari dapat menyelesaikan kurang lebih 3 laporan yaitu 2 laporan dan 1 surat keterangan yang terdiri laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan dan laporan tahunan.
4. Kebutuhan tenaga kerja di unit analising reporting RSUD Kota Semarang tahun 2013 adalah sebanyak 4 petugas.

## **SARAN**

1. Menambahkan 1 petugas analising reporting guna membantu pekerjaan pelaporan agar pengerjaan laporan dapat selesai tepat waktu.
2. Mengingatkan kepada pihak bangsal agar pengembalian DRM tepat waktu kepada bagian assembling guna dapat diambil data untuk pembuatan pelaporan sesuai dengan keperluannya.
3. Petugas analising reporting seharusnya bekerja sesuai dengan waktu kerja yang telah ditentukan, menyesuaikan pola kerja dengan kedatangan DRM di bagian assembling sebagai data untuk bahan dasar pembuatan pelaporan. Sehingga DRM kembali tepat waktu dan pengerjaan laporan dapat terselesaikan pada waktunya
4. Melakukan evaluasi secara periodik untuk mengetahui kinerja petugas dan juga perlu mengadakan pelatihan, training atau orientasi kembali kepada petugas analising reporting yang berkaitan tentang produktivitas kerja demi untuk menghasilkan keserasian antara pekerja dan pekerjaannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Depkes RI. *Permenkes No.269/MENKES/PER/III*. 2008.
2. Shofari, Bambang. *Rekam Medis di Pelayanan Kesehatan*. DIII RMIK. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang. 2008 (tidak dipublikasikan)
3. Huffman ,Edna K. *Health Information Management*. Phisicians Record Compani Berwyn illinois. 1994

4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jendral Pelayanan Medik. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta. 1997.
5. Wijono, Djoko. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Airlangga University Press. Surabaya. 1999
6. Azwar, Azrul. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Pusaka Sinar Harapan. Jakarta. 1996
7. Tarwaka, Dkk. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kerja dan Produktivitas Kerja*. Semarang. 2004
8. Suma'ur, P.K. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kerja dan Produktivitas Kerja*. CV.Haji Massagung. Jakarta. 1989.
9. Wignjo Soebrata, Sritomo. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*. PT. Guna widya. Jakarta. 1995
10. Notoadmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Renika Cipta, Jakarta. 2002.
11. <http://dinkes-sulsel.go.id/new/images/pdf/Peraturan/kmk%20pedoman%20penyusunan%20perencanaan%20sdm%20kesehatan%2081-2004.pdf>

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL**

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA BERDASARKAN TEORI WISN  
DI BAGIAN ANALISING REPORTING RSUD KOTA SEMARANG TAHUN 2013**

**Disusun Oleh:**

**LILIK JULI PURWANTO**

**D22.2010.00935**

**Pembimbing**

**(Eni Mahawati, SKM, M.Kes)**